

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PT. TOPABIRING  
TRANS LOGISTIK**

**NURWAHIDAH  
NIM : 1661201203**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2019**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PT. TOPABIRING  
TRANS LOGISTIK**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**NURWAHIDAH**

**NIM : 1661201203**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA  
PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**

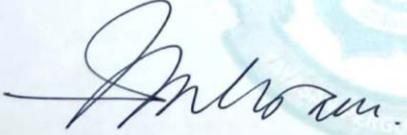
Disusun dan diajukan oleh

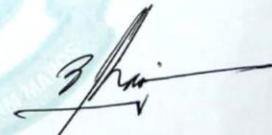
Nurwahidah  
1661201203

Telah diperiksa dan setuju untuk diseminarkan.

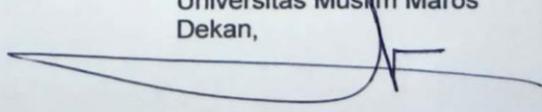
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, SE., M.Si

  
Abdul Hafid Burhami, SE.,MM.

Maros, 9 Agustus 2020  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,

  
Dr. Dahlan, SE., MM.  
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

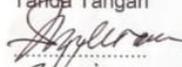
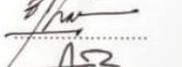
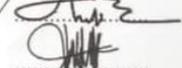
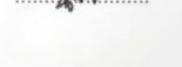
ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PT. TOPABIRING  
TRANS LOGISTIK

disusun oleh:

NURWAHIDAH  
1661201203

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 27 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, S.E., M.Si	Ketua	
Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. Hj. Mulyahati Renreng, S.E., M.Si	Anggota	
Fitri, S.E., M.Ak.	Anggota	

Maros, 29 Agustus 2020  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIDN. 0931125807

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurwahidah  
NIM : 1661201203  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

#### **ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantulkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 13 November 2020

Yang menyatakan



**Nurwahidah**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan bagi penulis dan Kedua orang tua bersama kakak yang telah memberikan dan dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta kendala yang diajukan penulis pada akhirnya dapat melaluinya berkat bantuan dan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros
2. Dr. Dahlan, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
3. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing satu
4. Abdul Hafid Burhami, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing dua

5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Seluruh staf dan pimpinan PT. Topabiring Trans Logistik yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
7. Teman-teman sekelas dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan maupun dari Fakultas lainnya yang selalu memberikan dukungannya.

Penulis mohon maaf untuk segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Maros, 28 Juni 2020

Nurwahidah

## ABSTRAK

**NURWAHIDAH.** 2020. *Analisis pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik* (dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan Abdul Hafid Burhami).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik. Manfaat penelitian ini adalah terutama bagi perusahaan yaitu dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi manajemen perusahaan jasa transportasi dalam menyusun rencana yang lebih baik, menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat guna mencapai hasil yang telah ditargetkan dan teralisasikannya visi misi perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa data kepemilikan saham, laporan audit dan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dari tahun 2015-2019.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif mengenai pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik dalam keadaan normal atau perolehan laba perusahaan lebih dominan dalam mencapai target dalam lima tahun terakhir meskipun tingkat pertumbuhan labanya setiap tahun selalu mengalami fluktuasi.

kata kunci : Pertumbuhan Laba

## DAFTAR ISI

Halaman

### SAMPUL LUAR

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Jenis dan Sumber Data .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Metode Analisis data .....	23
F. Definisi Operasional Variabel .....	23
<b>BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	25
B. Sumber Daya Perusahaan .....	27
C. Struktur Organisasi .....	29

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pendapatan PT. Topabiring Trans Logistik .....	32
B. Laba Kotor PT. Topabiring Trans Logistik .....	33
C. Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik .....	34
D. Pertumbuhan Laba PT. Topabiring Trans Logistik.....	36

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019.....	4
Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. Laporan Pendapatan PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019.....	32
Tabel 4. Laporan Laba Kotor PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019 .....	35
Tabel 5. Laporan Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019.....	36
Tabel 6. Pertumbuhan Laba PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019.....	4

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Halaman
Gambar. 1 Kerangka Pikir .....	20
Gambar. 2 Kepemilikan Saham .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Halaman
1. Lampiran Sumber Daya Perusahaan .....	46
2. Lampiran Struktur Organisasi Perusahaan .....	47
3. Lampiran Laporan Keuangan PT. Topabiring Trans Logisitk.....	48

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia usaha saat ini tentunya tidak mungkin menghindarkan diri dari persaingan global, karena tidak hanya akan menghadapi pesaing-pesaing lokal saja tetapi juga pesaing-pesaing manca negara. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang begitu pesat disaat sekarang ini, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan manajemen dengan baik. Selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa akan datang. Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 267,7 juta jiwa pada tahun 2019 merupakan pasar potensial bagi dunia bisnis khususnya bisnis jasa transportasi atau perusahaan jasa angkutan.

Indonesia saat ini sudah banyak perusahaan produksi yang mengembangkan perusahaan pada bidang jasa transportasi atau jasa angkutan sehingga memudahkan perusahaan induk dalam penyediaan bahan baku atau pemasaran produk jadi kepada masyarakat dan meringankan beban dalam penyewaan jasa transportasi atau jasa angkutan pada perusahaan lain. Dalam rangka menghadapi persaingan menuju era pasar bebas setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Untuk itu, setiap kegiatan usaha yang bergerak pada bidang

produksi barang dan jasa, perlu pengelolaan secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang beroperasi selalu dihadapkan dengan melihat peningkatan pertumbuhan labanya. Perusahaan harus memberikan kualitas pelayanan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pemakai jasa transportasi. Perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan dapat diukur dari kebijakan yang telah ditetapkan itu, maka perusahaan dapat merumuskan hal-hal apa yang perlu dicapai dan tingkat kemajuan telah dicapai. Dalam hal ini pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang telah diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan afiliasi atau anak perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yang juga sudah ada sejak lama di Sulawesi Selatan yaitu PT. Topabiring Trans Logistik yang beralamat di provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. PT. Topabiring Trans Logistik adalah sebagai salah satu perusahaan afiliasi dari PT. Semen Tonasa yang bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi dengan menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan (ekspor atau import) hingga kegiatan angkutannya dari pelabuhan ke plant sidan dan sebaliknya. Dengan melihat para pesaing dari perusahaan afiliasi lainnya yang sama-sama bergerak dibidang jasa transportasi atau jasa angkutan dipastikan bahwa Pertumbuhan laba PT. Topabiring TransLogistik bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini

namun juga bisa mengalami penurunan untuk tahun berikutnya, karena pertumbuhan laba itu tidak dapat dipastikan secara detail, Perlu adanya suatu analisis untuk mengetahui tingkat pertumbuhan labanya. Analisis yang biasa digunakan analisis laporan keuangan atau laporan laba rugi untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba sehingga akan mencerminkan kondisi pertumbuhan laba perusahaan yang nantinya dapat memprediksi tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

Pertengahan tahun 2019 PT. Topabiring Trans Logistik menerima 10 unit Tata Prima 2528.K 6X4 adalah truk off-road untuk aplikasi dump truck bertenaga 280 hp dengan vehicle weight (GVW) 25 ton dari Tata Motors Distribusi Indonesia (TMDI) yang pada saat itu PT. Topabiring Trans Logistik merupakan penerima pertama dari tata prima sejak peluncurannya ditahun 2017. Tata prima 2528.K dump truck telah menjadi jagoan disektor pertambangan dan infrastruktur, mereka berharap dengan adanya tata prima 2528.K tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam peningkatan pertumbuhan labanya dan juga dapat membantu dalam pencapaian target yang diharapkan.

**Tabel 1**  
**Laporan Laba Rugi PT. Topabiring Trans Logistik**  
**2015-2018**

Tahun	Laba bersih (Rp)	Laba kotor (Rp)
2014	2.638.712.792	11.388.679.838
2015	2.383.302.318	10.401.620.813
2016	6.196.935.417	16.244.232.154
2017	6.395.099.023	17.803.605.049
2018	4.144.176.222	15.607.609.670

Sumber : PT. Topabiring Trans Logistik.2018

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang telah diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham ataupun bagi calon investor untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang .

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai 2018.

Berdasarkan fenomena dan fakta berdasarkan uraian masalah tersebut sangat penting untuk dianalisis maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya dalam skripsi penelitian “ Analisis Pertumbuhan Laba pada PT. Topabiring Trans Logistik”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, yaitu sebagai gambaran mengenai tingkat pertumbuhan laba setiap tahunnya pada perusahaan jasa transportasi atau jasa angkutan,
2. Bagi perusahaan, yaitu dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi manajemen perusahaan jasa terkhusus pada bidang jasa angkutan dalam menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki, menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat guna mencapai hasil yang telah ditargetkan dan teralisasikannya visi misi dari perusahaan.
3. Bagi investor, sebagai salah satu dasar pertimbangan sebelum pengambilan keputusan penanaman investasi pada PT. Topabiring Trans Logistik
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas pengetahuan dalam mengembangkan penelitian pada bidang analisis pertumbuhan laba.

5. Bagi Universitas, Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Laba**

##### **a. Pengertian Laba**

Menurut Nafarin (2007:788), laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

Menurut Suwardjono (2008:464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang terdapat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa).

Definisi lain atas pengertian laba dikemukakan oleh Harahap (2005:263) bahwa laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Brealey dan Marcus (2007:120) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan adalah : naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, naik turunnya harga pokok penjualan, naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah

unit yang dijual, naik turunnya nilai rasio keuangan, naik turunnya tingkat bunga pinjaman (biaya modal asing), naik turunnya pos penghasilan oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan tingkat kebijakan dalam pemberian diskon, naik turunnya pajak yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak, Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

### **b. Jenis-jenis laba**

Muchlisin (2013), menyatakan bahwa Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Laba terdiri atas beberapa jenis yaitu :

#### 1. Laba kotor

Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan

#### 2. Laba operasional

Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali.

#### 3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*earnig Before Tax*)

Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi

#### 4. Laba setelah pajak atau laba bersih

Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan.

### **c. Karakteristik laba**

Chairiri dan Ghozali (2003:214) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang defenisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu,
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

## **2. Laporan Rugi Laba**

### **a. Pengertian laporan rugi laba**

Laporan laba rugi menurut Najmudin (2011:71), laporan laba-rugi atau *income statment profit* dan *loss statement* adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluaran untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2010:67), laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Menurut Husnan (2006:60), menyatakan bahwa laporan laba rugi, menunjukkan laba atau bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu (misalnya satu tahun).  $\text{Laba (rugi)} = \text{penghasilan dari penjualan} - \text{biaya dan ongkos}$ .

Menurut Brealey dan Marcus (2008:72), bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban dan laba bersih perusahaan sepanjang suatu periode tertentu.

## **b. Unsur-unsur laporan rugi laba**

### **1. Pendapatan**

Menurut Katikahadi (2012:186) pendapatan adalah penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Greuning (2013:289-290) mengemukakan pendapatan sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal, dan

menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas.

Menurut Sodikin (2014:37), pendapatan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Menurut Lam dan Lau (2014:317) mengemukakan pengertian pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.

Menurut Martani, dkk (2016:204) definisi penghasilan dan pendapatan adalah akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan (*jasa*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Soekartawi (2012:32), menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

## 2. Beban

Menurut Mulyadi (2005), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas, berkurangnya aktiva atau terjadinya penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Menurut Bustami dan Nurlela (2007), beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa akan datang dikelompokkan sebagai harta, beban yang dimasukkan kedalam laba/rugi sebagai pengurangan dari pendapatan.

## 3. Biaya

Menurut Kholmi dan Yuningsih (2009:1), biaya adalah proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, pelaporan serta analisis terhadap bermacam-macam yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan dari suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Menurut Carter (2009:2), biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan yang dikeluarkan untuk menjamin memperoleh manfaat.

Menurut Mulyadi (2005:8), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Simamora (2002:36), biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.

#### 4. Untung-Rugi

Jumingan (2011), mengatakan bahwa untung rugi merupakan kenaikan atau penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi *incidental* yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik

#### 5. Penghasilan

Dijelaskan dalam PSAK Nomor 23 Ikatan Akuntansi Indonesia 2007 paragraf 70 menyatakan sebagai berikut “ Penghasilan (*income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Selanjutnya pada paragraf 74 dinyatakan. “ Defenisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

### **c. Jenis-jenis laporan rugi laba**

Menurut Baridwan (2000:39-40), jenis-jenis dari laporan rugi laba yang terbagi menjadi dua bentuk yaitu :

1. Laporan rugi laba *Multiple Step*

Adalah bentuk laporan laba rugi yang tidak dilakukan pengelompokan-pengelompokan atas pendapatan dan biaya kedalam kelompok-kelompok usaha dan diluar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian.

2. Laporan rugi laba Multistep

Adalah bentuk laporan laba rugi dimana dilakukan beberapa pengelompokan terhadap pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang disusun dalam urutan tertentu.

#### **d. Tujuan laporan rugi laba**

Berikut adalah tujuan dari laporan laba rugi perusahaan menurut Nugroho (2006:331) yang lebih spesifik mencakup yaitu :

1. Sebagai suatu pengukur efesiensi, yaitu operasi efesiensi sebuah perusahaan mempengaruhi baik aliran dividen saat ini maupun pengguna modal uang diinvestasikan untuk memberikan aliran dividen masa depan. Pengukuran efesiensi perusahaan memberikan dasar untuk keputusan-keputusan.

2. Sebagai alat peramal, yaitu laba masa depan diharapkan oleh banyak investor sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen masa depan dan perkiraan dividen merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai berjalan dari lembar-lembar saham atau dari perusahaan secara keseluruhan.

3. Sebagai pengambil keputusan manajerial, yaitu laporan laba digunakan manajemen untuk tujuan pengambil keputusan dalam memastikan alokasi.

### **3. Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik pula, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi keuangan perusahaan. Menurut Hapsari (2007). Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang besar didalam menghasilkan profit, (Taruh 2011).

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006), pertumbuhan laba adalah perubahan laba ditahan dan total aset perusahaan. Menurut Devie (2003), pertumbuhan laba dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan laba ditahan, secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan laba yang berkelanjutan adalah tingkat perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan laba ditahan.

Menurut Nurhadi (2011:141), menyatakan pengertian pertumbuhan laba adalah menunjukkan peresentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Utari, Ari, dkk (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Menurut I Nyoman (2012:249), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan.

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2009:310) :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Y merupakan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak.  $Y_t$  merupakan laba setelah pajak periode tertentu.  $Y_{t-1}$  merupakan laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

Menurut Gunawan dan wahyuni (2013), Ada dua macam analisis agar dapat menentukan pertumbuhan laba yakni analisis fundamental dan analisis teknikal.

#### 1. Analisis fundamental

Analisis fundamental adalah analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan *company analysis*. Data yang digunakan yaitu data historis, artinya yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis, dalam *company analysis* para analis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan salah satunya dengan rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

## 2. Analisis teknikal

Analisis teknikal termasuk yang sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupa agar dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba dimasa lalu.

## 4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut

merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 2**  
**Ringkasan Penelitian terdahulu**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Alfanadiah (2014)	Analisis prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang go public dibursa efek indonesia	Hasil penelitian ini secara parsial bahwa Debt To Total capital Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba maka tingkat solvabilitas perusahaan manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment mampu untuk membayar kewajibana jangka panjang perusahaan.
Qahfi dan Hade (2017)	Analisis determinan pertumbuhan laba di Bursa Efek Indonesia	Ujistatistik menunjukkan bahwa pengaruh parsial debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba menguntungkan adalah signifikan, sedangkan pengaruh parsial current ratio, total perputaran aset dan margin laba bersih pada pertumbuhan laba tidak signifikan.
Fatima (2014)	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013	sedangkan total asset turn over dan return on asset tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

		sedangkan total asset turn over dan return on asset tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Riski (2014)	Pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menunjukkan current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,
Taruh (2012)	Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI	Menunjukkan TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CLI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. GPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

## 5. Kerangka pikir

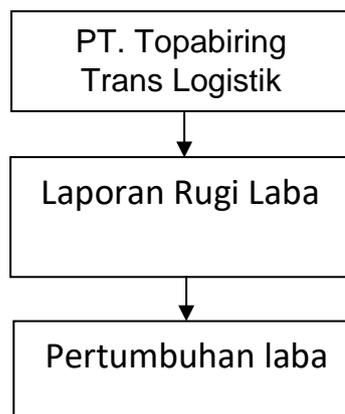
Pertumbuhan laba pada suatu perusahaan selalu mengalami persentase kenaikan maupun penurunan karena belum dapat diketahui secara pastinya kedepan maka perlu adanya dianalisis untuk dapat memprediksi tingkat pertumbuhan laba perusahaan tersebut untuk tahun sekarang maupun dimasa mendatang.

Umumnya perusahaan produksi saat ini sudah banyak yang mengembangkan perusahaan mereka terutama pada bidang jasa

transportasi atau jasa angkutan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya pada penyewaan jasa. Pt Topabiring Trans Logistik merupakan afiliasi dari PT. Semen Tonasa, pada data yang laporan rugi laba yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat pertumbuhan labanya setiap tahun mengalami kenaikan ataupun penurunan dan berdasarkan data tersebut maka berikut ini gambar kerangka pikir berdasarkan latar belakang :

### Gambar 1

#### Kerangka pikir



Laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam dalam menghasilkan barang atau jasa, laba yang didapatkan merupakan angka yang sangat penting dalam laporan keuangan karena persentasenya akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dengan demikian akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik atau tidak, pertumbuhan laba pada perusahaan dapat bertumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan laba yang ditahan sehingga dapat dihasilkannya

dalam bentuk laba bersih namun ketika terjadinya perubahan perolehan laba biasanya terjadi perubahan pada komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan atau pendapatan jasa, perubahan beban operasi, perubahan biaya-biaya langsung, perubahan pajak penghasilan dan perubahan pada perolehan laba kotor langkah pertama dalam menganalisis pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik dengan mengetahui letak terjadinya setiap perubahan dalam unsur-unsur yang ada didalam laporan rugi laba, karena antara pendapatan dan biaya-biaya harus selalu seimbang dan laporan rugi laba harus dibuat dalam siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga akan menentukan perusahaan dalam keadaan rugi atau laba, maka pendapatan atau aliran masuk bruto secara konsisten meningkat akan menghasilkan kenaikan pada ekuitas perusahaan sehingga akan menekan tingkat penurunan liabilitas pada PT. Topabiring Trans Logistik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan diPT. Topabiring Trans Logistik yang beralamat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu yang dipergunakan dalam penelitian adalah selama 6(enam) bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggambarkan mengenai pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015 – 2019.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif adalah data yang menunjukkan hasil variabel dan digunakan untuk keperluan penelitian. Data kuantitatif dapat diperoleh melalui dokumentasi. Untuk sumber data yang digunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan dari dokumen-dokumen yang terdapat dalam perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti pada PT. Topabiring Trans Logistik kemudian diidentifikasi kembali.

#### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teknikal dan fundamental dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif mengenai pertumbuhan laba dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Ket :  $Y_t$  = laba periode sekarang

$Y_{t-1}$  = laba periode sebelumnya

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi, dengan pertumbuhan laba yang konsisten sehingga akan memberikan peluang besar dalam mendapatkan profit, meningkatkan nilai perusahaan dan juga mampu meringankan beban perusahaan dalam membayarkan dividen yang sangat besar dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik selalu mengalami perubahan persentase kenaikan ataupun penurunan jika pertumbuhan laba yang baik berarti menunjukkan keuangan yang baik pula sehingga dibutuhkan dua analisis untuk dapat memprediksi pertumbuhan labanya yaitu analisis fundamental dan analisis tehnikal. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mempermudah PT. Topabiring Trans Logistik dalam menganalisis pertumbuhan labanya secara transparansi dari tahun-tahun sebelumnya ketahun-tahun berikutnya dan menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT. Topabiring Trans Logistik didirikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Ir. Soebyato, Drs. Abubakar dan Abd. Rachman Supu, SH sesuai dengan Akta Notaris Sitske Limowa, SH Nomor 21 tanggal 5 Juli 1989 dengan jumlah saham 250. Berdasarkan akta hibah dan pengalihan hak atas saham Nomor 90 tanggal 15 Mei 1995, masing-masing pemegang saham menghibahkan saham-sahamnya ke PT Prima Karya Manunggal sebanyak 200 lembar saham.

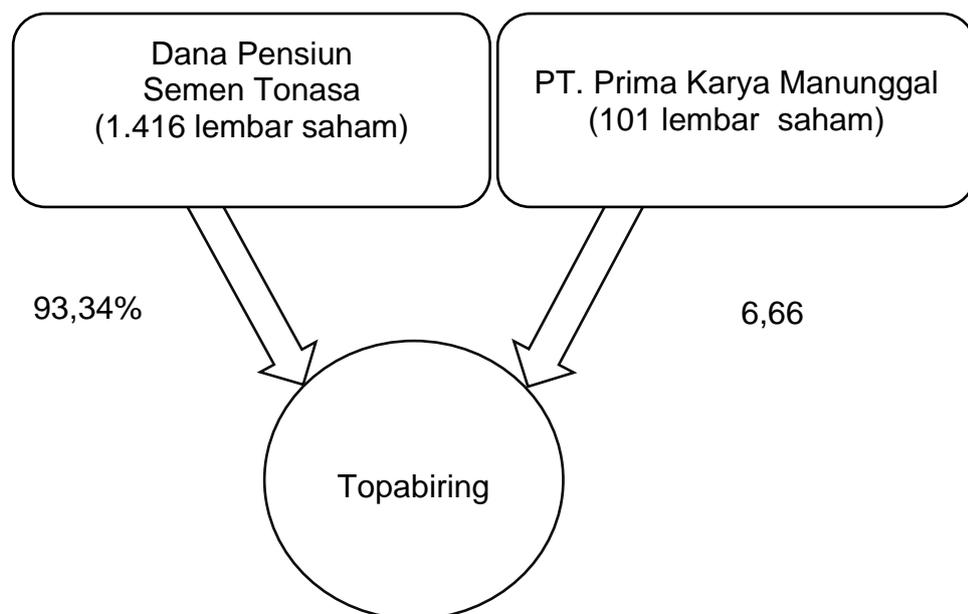
Pada tanggal 15 Oktober 1996, dana pensiun PT Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut berdasarkan keputusan RUPS dengan akta Nomor 9 tanggal 7 November 2000 ditetapkan modal dasar perseroan menjadi Rp. 2,5 Milyar (2.500 lembar saham) yang ditempatkan atas nama Prima Karya Manunggal 1.000 lembar dan dana pesiun Semen Tonasa 500 lembar saham.

Keputusan RUPS sesuai akta 4 tanggal 2 Agustus 2004 dan Nomor 40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi oleh Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh Dana Pensiun PT Semen Tonasa.

### 3. Kepemilikan Saham

**Gambar 2**

**Kepemilikan Saham**



Sumber : PT. Topabiring Trans Logistik 2020

### 4. Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT. Topabiring Trans Logistik adalah menjadi perusahaan ekspedisi yang berdaya saing kuat, profesional dan peduli lingkungan sedangkan misinya adalah :

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya terhadap kebutuhan jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor atau impor dan jasa pengiriman lainnya.

2. Memberikan pelayanan yang sebaik-sebaiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (speed), aman (safety), cukup (adequacy), teratur (regularity), dan bertanggung jawab (responsibility).
3. Mengelola moda transportasi secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi pada umumnya.
4. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian moda transportasi perseroan.

## **5. Sasaran Operasional**

PT. Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa yang bergerak dibidang ekspedisi menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan ekspor atau impor hingga kegiatan angkutan dari site kepelabuhan dan sebaliknya (semen curah, batu bara, gypsum, pasir besi, klinker, kantong semen, kertas batu kapur dari Quarry kesite (chursher) serta distribusi semen bag ke seluruh wilayah pasar semen tonasa.

## **6. Sumber Daya Perusahaan**

Sumber daya perusahaan atau yang sering disingkat ERP dari istilah bahasa inggris *interprise resource planning* adalah sistem infomasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berbeperan mengintergrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi diperusahaan

bersangkutan. Berikut keterangan sumber daya PT. Topabiring Trans Logistik berbagai jenis armada atau alat berat yang digunakan dalam pengoperasian beserta muatannya yang dapat juga dilihat lebih jelasnya pada daftar lampiran .

1. Bulk trailer 30-32 ton dengan muatan semen curah PPC/OPC (Biringkassi) cap. 720.000 t/y atau 8 ret/d.
2. Head tractor dengan sama juga muatan dengan bulk trailer.
3. Dump 10 roda 20-30 ton dan dump 6 roda 10-14 ton dengan muatan batubara, gypsum, pasir, besi, klinker (cap 11.750.000 t/y) dan batu kapur (cap. 1.350.000 t/y).
4. Bak tronton 10 roda 20-25 ton dan Bak tronton 6 roda 10-15 ton dengan muatan semen bag, kraft paper, fire brick, grinding ball, spare part dan kantong semen serta angkutan cargo lainnya (sesuai pesanan).
5. Bak trailer 18 roda 30-35 ton muatannya sama dengan muatan bak tronton 10 roda dan bak tronton 6 roda
6. Lowbed 30-35 ton juga memiliki muatan yang sama dengan bak tronton 10 roda, bak tronton 6 roda dan bak trailer 18 roda.
7. Excavator PC 350, PC 450, dan SK 480 dengan muatan batu kapur (cap. 1.800.000 t/y) dan tanah liat (cap. 300.000 t/y)
8. Forklift kapasitas 5 ton dan 3 ton dengan muatan pelayanan penjumlahan semen.

## **B. Struktur Organisasi Perusahaan**

Pada sebuah organisasi ataupun sebuah perusahaan sangatlah penting adanya struktur organisasi ini bertujuan untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi secara jelas mampu memisahkan tanggung jawab dan wewenang setiap anggotanya, jika dalam satu bisnis atau perusahaan tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tersebut bisa jadi akan mengalami gangguan kedepannya salah satunya dalam hal alur manajemen dan pengelolaan. Berikut beberapa alasan penting PT. Topabiring Trans Logistik membutuhkan sebuah struktur organisasi:

### **1. Kejelasan kedudukan dan koordinasi**

Struktur organisasi menjelaskan kedudukan dan posisi dari masing-masing anggota. Dalam hal ini dapat memperluas alur komunikasi antar tim. Koordinasi juga dibutuhkan untuk menghindari adanya missed communication yang dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis yang sedang berkembang dan dapat digunakan sebagai pekerjaan dasar dalam penyelesaian pekerjaan yang membutuhkan komunikasi antar jabatan.

### **2. Kejelasan dalam alur hubungan**

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab, setiap anggota dalam organisasi harus terlihat jelas sehingga proses pekerjaan lebih efisien dan saling memberikan keuntungan.

### **3. Kejelasan tanggung jawab**

Setiap anggota dalam organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tumpang tindih wewenang dapat menjadi malah serius dalam sebuah struktur organisasi, misalnya saja jika dalam sebuah perusahaan memiliki dua pimpinan sekaligus dapat menyebabkan adanya kebingungan dalam hal pengambilan keputusan.

#### 4. Pengendalian dan pengawasan

Adanya struktur organisasi penting untuk pengendalian dan pengawasan dari seorang pimpinan terhadap bawahannya. Tercapainya tujuan dari berdirinya suatu bisnis adalah melalui pengendalian dan pengawasan rutin untuk melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota. Karena bisnis yang ideal adalah yang dijalankan dari tim yang terkordinasi dengan baik dan benar. Tujuan berdirinya suatu bisnis sangat ditentukan dari kerjasama tim yang terkoordinasi tugas dan fungsinya melalui struktur organisasi.

Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih lengkap seperti apa saja tugas-tugas bagian yang tergabung dalam stuktur perusahaan yang dapat dilihat pada daftar lampiran, mulai dari direktur utama hingga bawahannya:

1. Direktur utama bertugas dalam setiap pengambilan semua keputusan dan menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakaan tersebut.
2. Direktur Tehnik dan Operasi, memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu direkutor utama dan memiliki wewenang merumuskan semua kebijakan tehnik dan operasi pabrik serta mengawasi kesinambungan

operasional pabrik, direktur teknik membawahi, seksi angkutan tambang G, seksi angkutan CN S luar pabrik, seksi CNS dalam pabrik, seksi angkutan semen curah, seksi admin operasi, seksi pemeliharaan angkutan tambang dan seksi pemeliharaan angkutan darat.

3. Direktur ADM dan Keuangan memiliki tugas merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi diperusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komperenshif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan. Direktur ADM dan keuangan membawahi seksi penjualan dan piutang, seksi pengadaan, seksi kepabeanan dan exim, seksi akuntansi, seksi keuangan dan asuransi, seksi umum dan SDM, dan seksi internal audit atau staf direksi.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Laporan pendapatan pada PT. TopabiringTrans Logistik 2014-2019**

Dalam menganalisis suatu pertumbuhan laba data pertama yang diperlukan dalam hal ini adalah data tingkat pendapatan jasa angkutan setiap tahunnya, sehingga dengan melihat tingkat pendapatan jasanya dapat membantu dalam menganalisis pertumbuhan laba pada perusahaan, berikut perhitungan tingkat pendapatan pada PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019 :

**Tabel 3**

#### **Laporan jumlah pendapatan pada PT. Topabiring Trans Logistik 2014-2019**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
2014	60.772.729.180	-
2015	66.883.993.186	90,86
2016	74.580.629.994	89,68
2017	84.022.280.399	88,76
2018	63.128.342.352	133,01
2019	79.028.131.049	79,88

Sumber : Laporan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik 2019

Jika melihat data pendapatan yang disajikan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan PT. Topabiring Trans Logistik setiap tahunnya terjadi fluktuatif yang ditahun 2015 jumlah pendapatan Rp. 66.883.993.186 jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kemudian pada tahun 2016 sebanyak Rp.74.580.629.994 atau 89,680%, pada tahun 2017 jumlah pendapatannya terus mengalami kenaikan sebanyak Rp. 7,696,636,808 atau 88,763% terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya itu dikarenakan pada bagian-bagian aktivitas

pendapatan operasional perusahaan dominan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang pada bagian aktivitas pendapatan terdiri dari 22 aktivitas pendapatan jasa yang pada 15 bagian aktivitas pendapatan jasa tersebut mengalami kenaikan diantaranya angkutan gypsum, angkutan pasir besi, angkutan tanah liat/ trass, jasa batu kapur, angkutan kantong semen, angkutan grinding ball, angkutan batu tanah api/castbale, angkutan semen curah, angkutan semen zak/jumbo bag, angkutan fly ash, jasa PPJK, jasa pengiriman, jasa handling impor, jasa pemakaian dump truck, jasa pemakaian alat berat dan juga adanya penurunan pada pengeluaran biaya dari tahun 2016 ke tahun 2017 dari 46 jumlah biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya terjadi penurunan 14 bagian biaya diantaranya biaya lembur, pengobatan, insentif, bonus, THR, pemeliharaan bangunan, pengeboran, angkutan batu kapur, angkutan non curah semen, telepon/fax, dan penyusutan bangunan, sehingga itulah sebabnya jumlah pendapatan operasional meningkat, pada tahun 2018 jumlah pendapatan mengalami penurunan sebanyak Rp. 20.893.937.947 atau 133,10% disebabkan pada bagian-bagian pendapatan operasional perusahaan juga mengalami penurunan yang cukup drastis diantara 23 aktivitas pendapatan terjadi penurunan di 15 aktivitas yaitu pada angkutan batubara, angkutan clinker, angkutan kantong semen, angkutan kertas kraft/kertas rolls, angkutan grinding ball, angkutan batu tanah api, angkutan semen curah, angkutan semen zak/jumbo bag, angkutan fly ash, jasa pengiriman, jasa pemakaian dump truck dan jasa pemakaian alat

berat. Sedangkan untuk ditahun 2018 ketahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup drastis sebanyak Rp. 15.899.788.697 atau 79,88% disebabkan karena adanya penambahan jumlah pendapatan sebanyak 4 bagian aktivitas pendapatan yang ditahun 2018 hanya 23 aktivitas yang kini menjadi 27 jumlah pendapatan dan 16 diantaranya mengalami kenaikan yang cukup drastis yang pada tahun sebelumnya mengalami penurunan, bagian-bagian pendapatan yang mengalami kenaikan yaitu angkutan batubara, angkutan gypsum, angkutan klinker biringkassi, angkutan pasir besi, angkutan batu kapur filler plant, angkutan barang umum, angkutan spare part, angkutan batu tanah api/castbale, angkutan semen curah, angkutan semen zak/jumbo bag, angkutan fly ass, angkutan button ass, angkutan klinker palnt site, jasa pengiriman, jasa pemakaian alat berat, dan jasa penyiraman.

#### **B. Laporan Laba kotor pada PT. Topabiring Trans Logistik tahun 2014-2019**

Dalam mendapatkan jumlah perolehan Laba bersih setiap tahunnya perusahaan harus mengetahui tingkat perolehan laba kotor atau laba sebelum pajak terlebih dahulu barulah dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan untuk tahun sekarang maupun untuk tahun berikutnya, berikut ini perhitungan laba kotor pada PT. Topabiring Trans Logistik dari 2014-2019 :

**Tabel 4**  
**Laporan Laba kotor PT. Topabiring Trans Logisitik 2014-2019**

Tahun	Laba kotor (Rp)	Persentase (%)
2014	11.388.679.838	-
2015	10.401.620.813	109,47
2016	16.244.232.154	64,032
2017	17.803.605.049	91,241
2018	15.607.609.670	114,07
2019	24.520.211.955	63,65

Sumber: PT. Topabiring Trans Logistik 2019

Pada tabel 4 tersebut dapat dilihat perolehan laba kotor pada PT. Topabiring Trans Logistik pada tahun 2015 perolehan laba kotornya mengalami penurunan sebanyak Rp. 987.059.325 atau 109,47% pada 2016 dan 2017 mengalami terus kenaikan selama dua tahun berturut-turut tapi ditahun 2018 mengalami penurunan yang cukup drastis namun kembali melonjak naik ditahun berikutnya, yang ditahun 2016 jumlah laba kotornya sebanyak Rp. 16.244.232.154 atau 64,032% ditahun 2017 jumlah laba kotor PT. Topabiring Trans Logistik mengalami kenaikan sebanyak Rp. 2.195.995.379 atau 91,241% penyebab terjadinya kenaikan tersebut dikarenakan jumlah pendapatan operasional pada perusahaan juga mengalami kenaikan sehingga mampu untuk menutupi biaya-biaya langsung pada perusahaan sehingga menghasilkan kenaikan pada perolehan laba kotor, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak Rp. 2.195.995.379 atau 114,07% dikarenakan jumlah perolehan pendapatan operasionalnya juga ikut menurun dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebanyak Rp. 8.912.602.285 atau 63,65%, sehingga berdasarkan data apabila jumlah pendapatan operasional perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya langsung maka

akan menghasilkan perolehan laba kotor dan dalam 5 tahun terakhir ini PT. Topabiring Trans Logistik jumlah pendapatan operasional atau jasa angkutan selalu lebih besar dibandingkan dengan jumlah pengeluaran biaya-biaya langsung.

### **C. Laporan Laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik tahun 2014-2019**

Setelah mengetahui tingkat pendapatan dan laba kotor yang telah diperoleh perusahaan maka barulah kita dapat mengetahui juga tingkat laba bersih atau laba setelah pajak yang telah dihasilkan perusahaan ditahun sekarang maupun untuk tahun berikutnya. Berikut ini perhitungan laba bersih PT. Topabiring Trans Logistik dari 2015-2016 :

**Tabel 5**  
**Perhitungan Laba Bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik 2014-2019**

Tahun	Laba bersih (Rp)	Persentase (%)
2014	2.638.712.792	-
2015	2.383.302.318	110,71
2016	6.196.935.417	38,460
2017	6.395.099.023	96,901
2018	4.144.176.222	154,31
2019	10.058.700.753	41,20

Sumber : PT. Topabiring Trans Logistik 2019

Berdasarkan pemaparan data laba bersih pada tabel 5 dapat kita lihat bahwa perolehan tingkat laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2015 jumlah laba

bersihnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak Rp. 255.410.474 atau 110,71% itu dikarenakan pada perolehan laba kotor perusahaan dan laba rugi sebelum taksiran pajak penghasilan juga mengalami penurunan untuk ditahun 2016 sebanyak Rp. 3.813.633.099 atau 38,460%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak Rp. 193.163.606 atau 96,901%, kenaikan tersebut disebabkan karena tingkat pendapatan jasa angkutan perusahaan juga ikut meningkat dan diikuti dengan kenaikan pada perolehan laba kotornya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak Rp. 2.250.922.801 atau 154,31% yang diakibatkan oleh pendapatan operasional dan laba kotor ikut menurun karena kedua hal tersebut saling berkaitan dalam mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan pada laba bersih perusahaan dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebanyak Rp. 5.058.524.531 atau 41,20%.

#### **D. Laporan Ekuitas pada PT. Topabiring Trans Logistik tahun 2014-2019**

Pada laporan jumlah ekuitas perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat Pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dan menjadi acuan para per investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan, berikut ini perhitungan jumlah Ekuitas PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2019:

**Tabel 6**  
**Laporan Ekuitas kotor PT. Topabiring Trans Logistik 2014-2019**

Tahun	Ekuitas (Rp)	Persentase (%)
2014	26.338.217.990	-
2015	25.992.714.092	101,33
2016	27.690.663.856	93,868
2017	32.778.387.384	84,478
2018	34.779.348.193	94,246
2019	41.130.400.191	84,558

Sumber: PT. Topabiring Trans Logistik 2019

Pada tabel 6 dapat dilihat pada perolehan jumlah ekuitas PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2014 sampai 2019 mengalami trend kenaikan, pada tahun 2014 jumlah ekuitas sebanyak Rp. 26.338.217.990, pada tahun 2015 jumlah ekuitas mengalami penurunan sebanyak Rp. 345.503.898 atau 101,33% kemudian ditahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak Rp. 1.697.949.764 atau 93,868% kenaikan tersebut disebabkan karena pada perolehan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan, dari tahun 2016 ketahun 2017 kembali mengalami kenaikan yang cukup drastis sebanyak Rp. 5.087.723.528 atau 84,478% penyebab dari kenaikan tersebut yaitu adanya penambahan modal sebanyak Rp. 1.267,767.398 kemudian terjadinya kenaikan pada jumlah laba ditahan dan laba bersih setelah pajak pada perusahaan. Tahun 2019 kembali mengalami pelonjakan kenaikan pada jumlah ekuitas perusahaan sebanyak Rp. 6.351.051.998 atau karena 84,558% yang disebabkan oleh pada perolehan laba bersih setelah pajak juga mengalami pelonjakan kenaikan dan pada laba ditahan juga mengalami kenaikan.

### E. Perhitungan Pertumbuhan Laba pada PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019

Berdasarkan data laba kotor atau laba sebelum pajak yang telah dipaparkan pada tabel 4 maka berikut ini perhitungan laba kotor pada PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2019 :

1. pertumbuhan laba kotor tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba} &= \frac{10.401.620.813 - 11.388.679.838}{11.388.679.838} \\ &= \frac{-987.059.025}{11.388.679.838} \\ &= -0,0866 \text{ atau } -8,67\% \end{aligned}$$

3. Pertumbuhan laba kotor tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba} &= \frac{16.244.232.154 - 10.401.620.813}{10.401.620.813} \\ &= \frac{5.842.611.341}{10.401.620.813} \\ &= 0,5617 \text{ atau } 56,17\% \end{aligned}$$

4. Pertumbuhan laba kotor tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba} &= \frac{17.803.605.049 - 16.244.232.154}{16.244.232.154} \\ &= \frac{1.599.372.895}{16.244.232.154} \\ &= 0,0960 \text{ atau } 9,60\% \end{aligned}$$

## 5. Pertumbuhan laba kotor tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Pertumbuhan Laba} &= \frac{15.607.609.670 - 17.803.605.049}{17.803.605.049} \\
 &= \frac{-2.195.995.379}{17.803.605.049} \\
 &= -0,1233 \text{ atau } -12,33\%
 \end{aligned}$$

## 6. Pertumbuhan laba kotor tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Pertumbuhan laba} &= \frac{24.520.211.955 - 15.607.609.670}{15.607.609.670} \\
 &= \frac{8.912.602.285}{15.607.609.670} \\
 &= 0,5710 \text{ atau } 57,10\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pemaparan data laba bersih atau laba setelah pajak pada tabel 5 dan berikut ini adalah perhitungan pertumbuhan laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2019.

## 1. Pertumbuhan laba bersih tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Pertumbuhan Laba} &= \frac{2.383.302.318 - 2.638.712.792}{2.638.712.792} \\
 &= \frac{-255.410.474}{2.638.712.792} \\
 &= -0,0967 \text{ atau } -9,67\%
 \end{aligned}$$

## 2. Pertumbuhan laba bersih tahun 2016

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{6.196.935.417 - 2.383.302.318}{2.383.302.318}$$

$$= \frac{3.813.633.099}{2.383.302.318}$$

$$= 1,6001 \text{ atau } 160\%$$

### 3. Pertumbuhan laba bersih tahun 2017

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{6.395.099.022 - 6.196.935.417}{6.196.935.417}$$

$$= \frac{198.163.605}{6.196.935.417}$$

$$= 0,0319 \text{ atau } 3,20\%$$

### 4. Pertumbuhan laba bersih tahun 2018

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{4.144.176.222 - 6.395.099.023}{6.395.099.023}$$

$$= \frac{-2.250.922.801}{6.395.099.023}$$

$$= -0,3519 \text{ atau } -35,20\%$$

### 5. Pertumbuhan laba bersih tahun 2019

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{10.058.700.753 - 4.144.176.222}{4.144.176.222}$$

$$= \frac{5.914.524.531}{4.144.176.222}$$

$$= 1,4271 \text{ atau } 142,7\%$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya maka berikut ini rekapitulasi pertumbuhan laba pada PT.

Topabiring Trans Logistik :

**Tabel 7**  
**Pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik 2015-2019**

Tahun	Pertumbuhan laba	
	Laba kotor	Laba bersih
	(%)	(%)
2015	(8,67)	(9,67)
2016	56,17	160
2017	9,60	3,20
2018	(12,33)	(35,20)
2019	57,10	142,7

Sumber : data olahan, 2020

Hasil analisis pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 7 bahwa pertumbuhan laba kotor dan laba bersihnya terjadi fluktuatif dan berdasarkan hasil persentase labanya pada tabel 6 di tahun 2015 persentase laba kotor sebanyak -8,67% sedangkan untuk laba bersihnya sebanyak -9,67% kemudian mengalami kenaikan ditahun berikutnya di tahun 2016 sebanyak 56,17% dan diikuti perolehan pada laba bersih sebanyak 160%, pada persentase laba kotor ditahun 2017 sebanyak dan selanjutnya kenaikan pada perolehan laba kotornya, pada tahun 9,60% untuk laba bersihnya 3,20% terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan pada jumlah pendapatan biaya non operasional pada perusahaan juga mengalami kenaikan sehingga diikuti dengan kenaikan pada tingkat sebelum pajak dan laba setelah pajak. Pada tahun 2018 jumlah laba kotor sebanyak -12,33% dan untuk laba bersihnya sebanyak -35,20% adanya penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dikarenakan oleh jumlah biaya administrasi dan umum pada perusahaan mengalami kenaikan yang

cukup drastis, pada pendapatan biaya non operasional dan perolehan laba kotor juga ikut menurun sehingga berpengaruh pada laba bersih perusahaan, sedangkan untuk ditahun 2019 jumlah laba kotornya sebanyak 57,10% untuk laba bersihnya 142,7% terjadi kenaikan disebabkan karena pendapatan jasa angkutan, laba usaha dan laba sebelum taksiran pajak penghasilan melonjak naik sehingga pada perolehan laba bersih mengikuti kenaikan tersebut.

Untuk pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan analisis fundamental dan analisis teknikal yaitu:

1. Analisis Fundamental, pada analisis ini untuk keadaan pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015 sampai 2019, dengan melihat langsung tingkat pertumbuhan laba perusahaan berdasarkan analisis sektor industrial atau kondisi masing-masing industri dan mengetahui sektor industri yang paling memiliki peluang untuk bertumbuh kemudian laporan keuangan yang dikeluarkan selama lima tahun terakhir, maka berdasarkan analisis ini para invenstor tidak perlu khawatir dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada PT. Topabiring Trans Logistik karena pada kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan normal dan selama lima tahun terakhir masih lebih dominan pada kenaikan pertumbuhan labanya.

2. Analisis Teknikal, pada analisis ini pada pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan

analisis teknikal atau analisis data historis dalam bentuk grafik yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya mulai dari total pendapatan, jumlah laba kotor, laba bersih dan total ekuitas dalam lima tahun terakhir terus mengalami trend kenaikan.

Jadi berdasarkan hasil analisis pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik dari 2015-2019 selalu mengalami fluktuasi itu dikarenakan jika perolehan pendapatan dan laba kotor menurun juga akan berdampak kepada penurunan laba bersihnya begitupun dengan sebaliknya apabila jumlah pendapatan perusahaan dan laba kotornya meningkat maka laba bersih atau laba setelah pajak juga ikut meningkat.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik, dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu pertumbuhan laba kotor dan pertumbuhan laba bersih, berikut pertumbuhan laba kotor PT. Topabiring Trans Logistik pada tahun 2016 56,17%, ditahun 2017 9,60% dan ditahun 2019 sebanyak 57,10%, sedangkan untuk pertumbuhan laba bersihnya terjadi ditahun 2016 160%, selanjutnya pada tahun 2017 3,20% dan pada tahun 2019 sebanyak 142,7%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang dapat penulis sarankan adalah :

1. Pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya baik pertumbuhan laba kotor maupun laba bersihnya, penyebab dari fluktuasi tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada pendapatan jasa angkutan dan perubahan modal perusahaan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melihat ataupun memprediksi pergerakan pertumbuhan laba pada perusahaan terutama pada periode jangka waktu yang lebih panjang dan objek penelitian sudah siap jika saja terjadi perubahan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfanadiah, Miuty. 2014. *Analisis prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmet yang go public dibursa efek indonesia*. Jurnal Riset
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi biaya teori dan aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Brealey, R.A., Myers, S.C dan Marcus, A.J. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jilid Dua. Jakarta : Erlangga
- Brealey, R.A., Myers, S.C dan Marcus, A.J. 2008. *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Edisi kelima*. Jilid pertama Jakarta : Penerbit Erlangga
- Chairiri, Anis Dan Ghozali, Imam. 2003. *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Carter, K. William. 2009. *Akuntansi biaya*. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta : Salemba Empat
- Devie. 2003. *Strategi keuangan matriks: alat bantu keputusan investasi dan pembiayaan*. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol 5, No. 1
- Fatima, Siti. 2014. *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal, 5.

- Gunawa, Ade dan Wahyuni, Sri Safitri. 2013. *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia*. Jurnal manajemen dan bisnis Volume 13, no. 1
- Hapsari, Epri Ayu. 2007. *Analisis memprediksi pertumbuhan laba terhadap rasio keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI jakarta periode 2001 sampai 2005*
- Harahap, Abdul. 2005. *Teori akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Indrawati, Titik dan Suhendro. 2006. *Determinasi capital structure pada perusahaan manufaktur di BEI*. Jakarta periode 2000-2004, *jurnal akuntansi dan keuangan indonesia*, vol. 3 No. 1, januari-juni, hlm, 77-105
- I Nyoman, Mahaputra Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 7, No.2
- Ikatan Akuntansi. 2007. *Standar Akuntansi keuangan. PSAK Nomor 23 : Pendapatan*. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kartikahadi, Hans, Uli, Roaita Sinaga, Syamsul, Merliyana dan Veronica, Sylvia Siregar. 2012. *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba

- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih. (2009). *Akuntansi biaya*. Malang : UMM Press
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta : Kencana
- Lam, Nelson dan Lau, Peter. 2014. *Akuntansi keuangan : intermediate financial reporting*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta : UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada
- Martani, Dwi, Veronica, Sylvia, Farahmita, Aria, Wardani, Ratna, Tanudjaja, Edward dan Hidayat, Taufik. 2016. *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK (ed.2,buku 1)*, Jakarta : Salemba Empat
- Muchlisin, Riadi. 2013. *Pengertian, unsur dan jenis-jenis laba*. Available at : <http://www.kajianpustaka.com.2013/09/pengertian-unsur-dan-jenis-jenis-laba.html>.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Nurhadi. 2011. *Pengaruh perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jawa timur
- Najmudin, 2011. *Manajemen keuangan dan akutalisasi syar'iyah modern*, yogyakarta : CV. Andi
- Qahfi, Siregar Romula dan Hade, Chandra. (2017). *Analisis determinan pertumbuhan laba di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal riset tihamsual bisnis

- Riski, Mirsa. 2014. *Pengaruh rasio keuangan dalam meprediksi pertumbuhan laba*. Jurnal Penelitian
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Suwardjono. 2008:464. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi pengantar 1*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Soekartiwi. 2012. *Faktor-faktor produksi*. Jakarta : Salemba Empat
- Taruh, Victorson. 2011. *Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.  
<http://www.pdf-finder.com>
- Taruh, Victorson. 2012. *Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan singapura (SGX)*. The Indonesia Accounting Riview. Volume I No. 2, Halaman 155-178
- Utari, Dewi, Purwanti, Ari, Prawironegoro, Darsono. 2014. *Manajemen keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba Empat

**L**

# A M P I R A N

1. Lampiran 1 : Sumber Daya Perusahaan

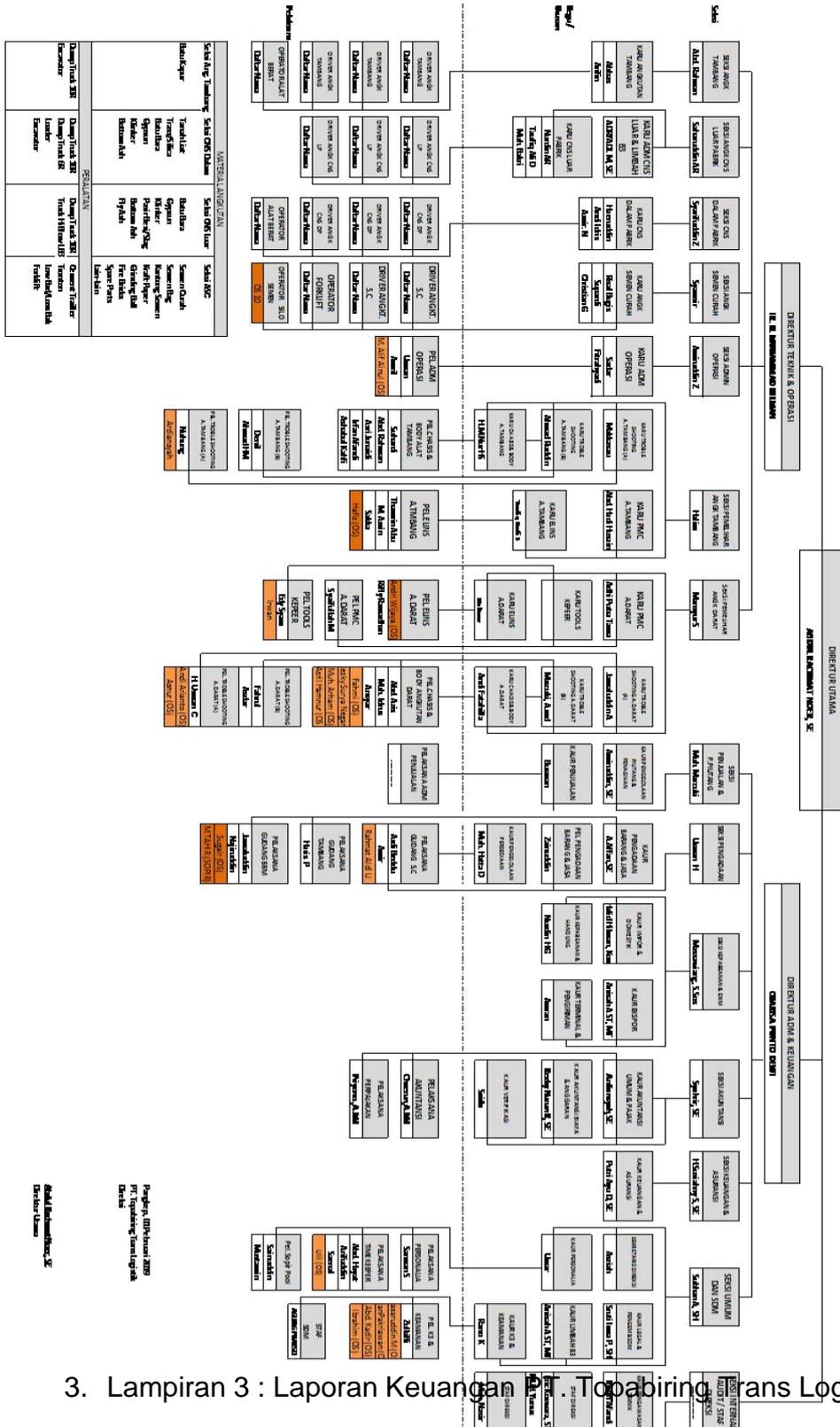
## ARMADA

JENIS ARMADA/ALAT BERAT	MUATAN			
	CURAH NON SEMEN	SEMEN CURAH	B. BAKU /TAMBANG	MATERIAL LAINNYA
BULK TRAILLER 30-32 TON	-	PPC/OPC (Biringkassi ) Cap. 720.000 t/y atau 8 ret/d)	-	-
Head Tractor	-	-	-	-
DUMP 10 Roda 20-30 TON DUMP 6 Roda 10-14 TON	Batubara, Gypsum, Pasir Besi, Klinker, dll. (Cap. 1.750.000 t/y)	-	Batu Kapur (Cap. 1.350.000 t/y)	-
BAK TRONTON 10R 20-25 TON BAK TRONTON 6R 10-15 TON				Semen Bag, Kraft Paper, Fire Brick, Grinding Ball, Spare Part dan Kantong Semen serta Angkutan Cargo lainnya (sesuai pesanan)
BAK TRAILLER 18R 30-35 TON				
LOWBED 30-35 TON				
EXCAVATOR PC 350 PC 450 SK 480			Batu Kapur (Cap. 1.800.000 t/y) Tanah Liat (Cap. 300.000 t/y)	
Forklift KAP. 5 TON KAP. 3 TON		Pelayanan Penjumboan Semen		
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-



## 2. Lampiran 2 : Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI  
PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK  
PERIODE 2015-2016



3. Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT Topabiring Trans Logistik

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham	Labanya Ditahan	Labanya Bersih Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp	Rp		Rp

**PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2016 (Rupiah)	PERIODE 2015 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,20	74.580.629.994	66.883.993.186
Biaya Langsung	2f,21	(58.336.397.841)	(56.482.372.373)
Laba Kotor		16.244.232.154	10.401.620.813
Biaya Administrasi dan Umum	2f,22	(6.642.690.566)	(5.985.987.195)
Laba (rugi) Usaha		9.601.541.587	4.415.633.619
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	23	(1.066.760.805)	(996.947.639)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<b>8.534.780.783</b>	<b>3.418.685.980</b>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.390.253.250)	(1.128.400.000)
Tangguhan		52.407.884	93.016.338
<b>LABA NETO</b>		<b>6.196.935.417</b>	<b>2.383.302.318</b>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>6.196.935.417</b>	<b>2.383.302.318</b>

**PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Per 31 Desember 2016 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Laba Ditahan	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp		Rp		Rp
Saldo 31 Desember 2016	1.517.000.000	-	10.976.728.430	6.239.771.917	27.733.500.358

**PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2017 (Rupiah)	PERIODE 2016 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	84.022.280.399	74.580.629.994
Biaya Langsung	2f,22	(66.218.675.350)	(58.336.397.841)
Laba Kotor		17.803.605.049	16.244.232.154
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	(7.401.504.715)	(6.642.690.566)
Laba (rugi) Usaha		10.402.100.334	9.601.541.587
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	(1.579.086.562)	(1.066.760.805)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<b>8.823.013.773</b>	<b>8.534.780.783</b>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.427.914.750)	(2.347.416.750)
Tangguhan		-	52.407.884
<b>LABA NETO</b>		<b>6.395.099.023</b>	<b>6.239.771.917</b>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>6.395.099.022,6</b>	<b>6.239.771.917</b>

**PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Per 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor	Laba Ditahan Rp	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah Rp
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	1.517.000.000	1.167.767.398	23.698.520.964	6.395.099.023	32.778.387.384
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017	-	-	6.395.099.023	(6.395.099.023)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(204.685.706)	-	(204.685.706)
Aset Pengampunan Pajak	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	(1.918.529.707)	-	(1.918.529.707)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2018	-	-	-	4.144.176.222	4.144.176.222
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	1.517.000.000	1.167.767.398	27.970.404.573	4.144.176.222	34.799.348.193
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2018	-	-	4.144.176.222	(4.144.176.222)	-
Koreksi Laba ditahan	-	-	(2.069.978.266)	-	(2.069.978.266)
Pembagian Dividen	-	-	(1.657.670.489)	-	(1.657.670.489)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2019	-	-	-	10.058.700.753	10.058.700.753
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	1.517.000.000	1.167.767.398	28.386.932.039	10.058.700.753	41.130.400.191

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2018 (Rupiah)	PERIODE 2017 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	63.128.342.352	84.022.280.399
Biaya Langsung	2f,22	(47.520.732.882)	(66.218.675.350)

**PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2019 (Rupiah)	PERIODE 2018 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	79.028.131.049	63.128.342.352
Biaya Langsung	2f,22	<u>(54.507.919.094)</u>	<u>(47.520.732.682)</u>
Laba Kotor		24.520.211.955	15.607.609.670
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	<u>(10.645.441.383)</u>	<u>(8.193.029.258)</u>
Laba (rugi) Usaha		13.874.770.572	7.414.580.412
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	<u>(1.193.817.630)</u>	<u>(1.291.820.842)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<b>12.680.952.942</b>	<b>6.122.759.570</b>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.725.936.500)	(2.080.830.750)
Tangguhan		<u>103.684.311</u>	<u>102.247.402</u>
<b>LABA NETO</b>		<u>10.058.700.753</u>	<u>4.144.176.222</u>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b><u>10.058.700.753</u></b>	<b><u>4.144.176.222</u></b>